

MOTIF DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN NASABAHTERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH X

Irvan Stiawan*

email: irvanstiawan9@yahoo.com

Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Pramita Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi kecenderungan nasabah terhadap pembiayaan bank syariah; dan motif yang mempengaruhinya. Sementara data yang digunakan adalah kuesioner yang diisi oleh responden. Analisa dan metode yang digunakan adalah analisa deskriptif dan metode regresi logistik. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan terdapat faktor dan motif yang mempengaruhi kecenderungan nasabah terhadap pembiayaan Bank Syariah X.

Kata Kunci: Motif, Faktor, kecenderungan.

Abstract

The purpose of this study is the factors that influence the tendency of customers to finance Islamic banks; and the motives that influence it. While the data used is a questionnaire filled out by respondents. The analysis and methods used are descriptive analysis and logistic regression method. From the results of this study, conclusions can be drawn that there are factors and motives that influence the customer's tendency towards Islamic Bank X financing.

Keywords: Motives, Factors, Trends.

I. PENDAHULUAN

Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan fungsi bank tersebut, maka dana yang dihimpun seharusnya disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan untuk modal kerja, investasi maupun untuk konsumsi. Berdasarkan kegiatan usahanya, Bank Umum terdiri dari bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan bank berdasarkan prinsip Syariah.

Setelah diakomodasinya bank syariah pada Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21/2008, maka dari tahun 2012 hingga tahun 2016, dapat dirasakan pertumbuhan Bank Syariah cukup tinggi, rata-rata lebih dari 50% setiap tahunnya. Perlu disadari, bahwa di tengah tekanan yang cukup berat terhadap stabilitas makroekonomi secara umum dan perbankan secara khusus, kondisi industri perbankan syariah dari tahun ke tahun tetap memperlihatkan peningkatan kinerja yang relatif baik.

Sebagai proses pengambilan keputusan, perilaku konsumen untuk menjadi nasabah sangat dipengaruhi oleh faktor intern, seperti sikap, persepsi, motivasi, dan faktor ekstern, seperti pengaruh kelompok referensi, pendidikan, kondisi sosial dan keluarga. Disamping itu dari pihak bank ada beberapa akibat maupun faktor yang dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku nasabah untuk menjadi nasabah di suatu bank. Seperti lokasi bank di kawasan strategis, segala sarana dan prasarana yang eksklusif yang memberikan kenyamanan, pelayanan yang cepat dan ramah, keamanan berinvestasi serta keuntungan yang akan

diberikan. Dengan mengetahui alasan nasabah memutuskan untuk menjadi nasabah bank, pihak bank akan mendapat gambaran mengenai siapa nasabahnya, untuk keperluan apa, maupun siapa mereka. Potensi pasar produk pembiayaan bank syariah sebenarnya masih cukup besar, mengingat mayoritas masyarakat di Indonesia adalah muslim. Perbankan syariah telah berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan, baik dari sisi aset, pendanaan, maupun pembiayaan.

Masyarakat, dalam hal ini nasabah, selama ini telah terbiasa dengan perbankan konvensional, berpandangan bahwa perbankan konvensional lebih baik daripada perbankan syariah baik dari sisi pelayanan, tingkat bunga maupun dari fasilitas lainnya, walaupun saat ini perbankan syariah telah berupaya memperbaiki diri dengan berupaya meningkatkan standar layanan perbankan dan terutama memberikan return yang maksimal dengan salah satu cara meningkatkan pertumbuhan pembiayaan.

Berdasarkan data statistik bahwa pada tahun 2016, porsi pembiayaan perbankan syariah baru berkisar antara 4 % sampai dengan 5 % terhadap pembiayaan (kredit) perbankan nasional. Hal ini menunjukkan masih rendahnya penggunaan pembiayaan perbankan syariah oleh nasabah.

II. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden yang dimaksud. Responden diminta untuk mengisi koesioner dan akan diminta segera oleh peneliti setelah responden selesai mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner didesain dengan sebagian pertanyaan terbuka dan sebagian pertanyaan tertutup untuk data tentang karakteristik responden, pengetahuan responden terhadap bank syariah, dan

beberapa pertanyaan lain yang terkait, sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Skala yang digunakan dalam pertanyaan adalah skala Likert (Umar, 1997).

Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 100 responden untuk nasabah Bank Syariah X di Cabang Tangerang. Jumlah sampel ini disesuaikan dengan kebutuhan sampel normal untuk penggunaan alat analisis yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Data sekunder yang diperoleh, berupa studi kepustakaan terhadap penelitian-penelitian terdahulu mengenai kecenderungan nasabah terhadap bank syariah, dasar-dasar teori yang sesuai dengan topik penelitian, dan laporan mengenai pembiayaan bank syariah bersangkutan serta literatur-literatur yang berhubungan.

Kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Kesahihan dan keandalan suatu penelitian ditentukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas terhadap suatu instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, sehingga uji validitas dan reliabilitas ini dipakai untuk mengetahui seberapa valid dan reliabel setiap item pertanyaan di dalam sebuah kuesioner.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis dengan model regresi logistik. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui profil responden yang mewakili nasabah pembiayaan Bank Syariah X. kemudian Sedangkan regresi model logistik digunakan untuk mengetahui kecenderungan nasabah terhadap pembiayaan bank syariah melalui analisis probabilitas nasabah dalam memilih Bank Syariah X untuk mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan variable dependen dan independen diatas maka model logitnya adalah:

$$\ln(P/1-p) = \alpha_0 + \alpha_1 a_1(1) + \alpha_2 a_2(1) + \alpha_3 a_2(2) + \alpha_4 a_3(1) + \alpha_5 a_3(2) + \alpha_6 a_4(1) + \alpha_7 a_4(2) + \alpha_8 a_5(1) + \alpha_8 a_5(2)$$

dimana:

P = 0 bila nasabah tidak menggunakan pembiayaan bank syariah

P = 1 bila nasabah menggunakan pembiayaan bank syariah

a1 = Jenis kelamin

a2 = Usia

a3 = Pendidikan

a4 = Pekerjaan

a5 = Pendapatan perbulan

III. PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner pada penelitian ini disebarkan sebanyak 130 kuesioner. Data yang tidak kembali sebanyak kembali sebanyak 17 kuesioner. Dari 113 kuesioner sebanyak 13 kuesioner tidak dapat digunakan datanya karena datanya tidak memenuhi persyaratan. Data yang memenuhi persyaratan kemudian diberi kode menggunakan variabel dummy sesuai dengan definisi operasional masing-masing variabel. Data yang dapat diolah tersebut sebanyak 100 kuesioner.

Dari pengolahan karakteristik responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 100 responden, diketahui mayoritas yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden laki-laki yaitu sebanyak 60 responden, sedangkan responden wanita hanya 40 responden dari jumlah keseluruhan responden.

Untuk variable usia mayoritas responden memiliki range umur 18 -30 tahun sebanyak 19 responden, diikuti oleh responden yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 49

responden, kemudian responden usia diatas 40 tahun sebanyak 32 responden.

Variable selanjutnya menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan SD - SMA yaitu sebanyak 24 responden, kemudian diikuti responden dengan tingkat berpendidikan D1 - D3 yaitu sebanyak 28 responden, kemudian responden yang memiliki tingkat berpendidikan S1 - S2 terlihat sebanyak 48 responden.

Sedangkan hasil pengolahan karakteristik responden terhadap 100 orang mengenai jenis pekerjaan diperoleh data bahwa 30 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden dengan pekerjaan sebagai pegawai negeri, kemudian diikuti responden dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 40 orang, selanjutnya dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 30 responden.

Pada data responden menyajikan persentase tingkat penghasilan/pendapatan per bulan, yaitu 14 responden memiliki pendapatan perbulan dibawah Rp. 3.000.000, sebanyak 60 responden memiliki pendapatan perbulan berkisar antara Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000. Data berikutnya adalah 26 responden yang memiliki pendapatan perbulan di atas Rp. 5.000.000 perbulan.

Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, maka akan diuji terlebih dahulu, yaitu :

Berdasarkan keseluruhan model menggunakan Uji G, diperoleh nilai -2 log likelihood sebesar 102,654, nilai ini lebih besar dari Chi-square sebesar 31,096. Hal ini berarti bahwa semua variabel independent secara bersama - sama signifikan mempengaruhi variabel dependent, sehingga semua variabel dapat digunakan dalam model.

Uji G berdistribusi Khi Kuadrat dengan derajat bebas p atau $G \sim \chi^2_p$. H_0 akan tidak

diterima jika $G > \chi^2_{\alpha,p}$; α : tingkat signifikansi. Bila H_0 tidak diterima, artinya model A signifikan pada tingkat signifikansi α (Nachrowi & Usman, 2002). Berdasarkan output program SPSS didapatkan tabel 1 dan 2 seperti dibawah ini:

Tabel – 1 Output program

| Model Summary | | | |
|---------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R. Square | Nagelkerke R. Square |
| 1 | 102.654 ^a | .267 | .362 |

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data primer diolah dari hasil output SPSS

Tabel – 2 Output program

| Omnibus Tests of Model Coefficients | | | | |
|-------------------------------------|-------|------------|----|------|
| | | Chi-square | df | Sig. |
| Step 1 | Step | 31.096 | 9 | .000 |
| | Block | 31.096 | 9 | .000 |
| | Model | 31.096 | 9 | .000 |

Sumber: Data primer diolah dari hasil output SPSS

Selain itu, berdasarkan hasil SPSS yang berisikan data Uji Reliabilitas, yaitu :

Tabel – 3 Uji reliabilitas

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|-----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Sumber: Data primer diolah dari hasil output SPSS

Tabel – 3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang dijadikan sample dalam pembuatan model berjumlah 100 responden. Dari jumlah tersebut, semua dikatakan valid. Berdasarkan uji reliability diatas, koefisien Cronbach's Alpha tidak begitu besar hanya bernilai 0,585, dimana hal ini lebih besar dari 0.05 maka variabel a3(2) signifikan dengan $\alpha = 5\%$. Walaupun angka tersebut tidak begitu besar sudah diasumsikan dipenuhi reliabilitinya. Nilai koefisien tersebut semakin besar semakin baik (Nawawi,1995)
 Setelah variabel-variabel dapat digunakan, kemudian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap pembiayaan bank syariah dengan menggunakan model Regresi Logistik, seperti tabel – 4 dibawah ini :

Tabel – 4 Regresi logistik

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------------|----------------------|-----|---------|
| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
| Selected Cases | Included in Analysis | 100 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 100 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification tabel for the total number of cases.

Sumber: Data primer diolah dari hasil output SPSS

Selanjutnya dapat dilihat tabel – 6 yang berisikan variabel bebas, yaitu pendapatan perbulan, usia, pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin, seperti dibawah ini :

Tabel – 7 selanjutnya adalah menginformasikan variabel – variabel yang tidak dimasukkan kedalam persamaan, seperti yang dijelaskan dalam Uji Wald diatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan nasabah terhadap

pembiayaan bank syariah yaitu nasabah yang menggunakan pembiayaan bank syariah, maka didapat model persamaan regresi logistic sebagai berikut :

Tabel – 6 Pendapatan perbulan, usia, pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin

| Categorical Variables Codings | | | |
|-------------------------------|---------------------|------------------|------------|
| | Frequency | Parameter coding | |
| | | (1) | (2) |
| Pendapatan/bulan | <2.000.000 | 14 | 1.000 .000 |
| | 3.000.000-5.000.000 | 60 | .000 1.000 |
| | >5.000.000 | 26 | .000 .000 |
| Usia | 18-30 | 19 | 1.000 .000 |
| | 31-40 | 49 | .000 1.000 |
| | >40 | 32 | .000 .000 |
| Pendidikan | SD-SMA | 24 | 1.000 .000 |
| | D1-D1 | 28 | .000 1.000 |
| | S1-S2 | 48 | .000 .000 |
| Pekerjaan | Pegawai Negeri | 30 | 1.000 .000 |
| | Karyawan Swasta | 40 | .000 1.000 |
| | Wiraswasta | 30 | .000 .000 |
| Jenis Kelamin | Pria | 60 | 1.000 .000 |
| | wanita | 40 | .000 .000 |

Sumber: Data primer diolah dari hasil output SPSS

Tabel -7 Variabel yang tidak dimasukkan

| Variabels not in the Equation | | | | |
|-------------------------------|--------|--------|------|------|
| | Score | df | Sig. | |
| Step 0 Variabels | a1(1) | .063 | 1 | .802 |
| | a2 | 2.032 | 2 | .362 |
| | a2(1) | 1.588 | 1 | .208 |
| | a2(2) | 1.405 | 1 | .236 |
| | a3 | 21.661 | 2 | .000 |
| | a3(1) | 4.381 | 1 | .036 |
| | a3(2) | 9.985 | 1 | .002 |
| | a4 | 2.900 | 2 | .235 |
| | a4(1) | 2.180 | 1 | .140 |
| | a4(2) | 2.270 | 1 | .132 |
| | a5 | .853 | 2 | .653 |
| | a5(1) | .828 | 1 | .363 |
| | a5(2) | .343 | 1 | .558 |
| Overall Statistics | 27.682 | 9 | .001 | |

Sumber: Data primer diolah dari hasil output SPSS

$$\ln(p/1-p) = -1,846 + 0,294 a_1(1) - 0,841 a_2(1) - 0,666 a_2(2) + 3,044 a_3(1) + 2,739 a_3(2) + 0,777 a_4(1) + 1,260 a_4(2) - 0,289 a_5(1) + 1,015 a_5(1)$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa dengan nilai intersep sebesar -1,846 menunjukkan nasabah reference, yaitu nasabah perempuan, usia di atas 40 tahun, dengan tingkat pendidikan s1-s2 dan memiliki pendapatan perbulan di atas Rp. 5.000.000 memiliki probabilitas menggunakan pembiayaan Bank Syariah X sebesar :

$$\begin{aligned} \ln(p/1-p) &= -1,846 \\ (p/1-p) &= e^{-1,846} \\ P &= e^{-1,846} / (1 + e^{-1,846}) \\ &= 13,63 \% \end{aligned}$$

Kemudian untuk analisis masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel jenis kelamin.

Dummy $a_1(1)$ sebesar 0,294 menunjukkan bahwa peluang nasabah laki-laki untuk menggunakan pembiayaan bank syariah X lebih besar dibandingkan nasabah perempuan. Dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 1,342 dapat diartikan bahwa peluang nasabah laki-laki mempunyai 1.342 kali peluang nasabah perempuan.

2. Variabel Usia

Dummy $a_2(1)$ koefisien sebesar - 0,841 menunjukkan bahwa peluang nasabah berusia 18-30 tahun untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah X lebih rendah dibandingkan nasabah berusia diatas 40 tahun. Dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 0,431 dapat diartikan bahwa peluang nasabah berusia 18-30 tahun hanya 0,431 kali peluang nasabah berusia diatas 40 tahun. Pada dummy $a_2(2)$ koefisien sebesar - 0,666 menunjukkan bahwa peluang nasabah berusia 31-40 tahun untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah X lebih rendah dibandingkan nasabah berusia diatas 40 tahun. Dengan nilai $\text{Exp}(B)$ lebih besar

dapat diartikan bahwa peluang nasabah berusia 31-40 tahun mempunyai peluang lebih besar dibandingkan dengan nasabah berusia 18-30 tahun. Dapat ditarik kesimpulan pada kondisi yang sama, peluang nasabah untuk variabel usia berbeda tingkatan peluang sebagai berikut :

$$a_2 > a_2(2) > a_2(1)$$

dimana :

a_2 = Nasabah berusia diatas 40 tahun

$a_2(2)$ = Nasabah berusia 31-40 tahun

$a_2(1)$ = Nasabah berusia 18-30 tahun

3. Variabel Pendidikan

Dummy $a_3(1)$ koefisien sebesar 3,044 menunjukkan bahwa peluang nasabah berusia berpendidikan SD-SMA untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah X lebih tinggi dibandingkan nasabah berpendidikan S1-S2. Dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 20,990 dapat diartikan bahwa peluang nasabah berpendidikan SD-SMA mempunyai 20,990 kali peluang nasabah berpendidikan S1-S2. Pada dummy $a_3(2)$ koefisien sebesar 2,739 menunjukkan bahwa peluang nasabah berpendidikan D1-D3 untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah X lebih tinggi dibandingkan nasabah berpendidikan S1-S2. Dengan nilai $\text{Exp}(B)$ lebih rendah dapat diartikan bahwa peluang nasabah berpendidikan D1-D3 tahun mempunyai peluang lebih rendah dibandingkan dengan nasabah berpendidikan SD-SMA.

Dapat ditarik kesimpulan pada kondisi yang sama, peluang nasabah untuk variabel usia berbeda tingkatan peluang sebagai berikut :

$$a_3(1) > a_3(2) > a_3$$

dimana :

a_3 = Nasabah berpendidikan S1-S2

$a_3(2)$ = Nasabah berpendidikan D1-D3

$a_3(1)$ = Nasabah berpendidikan SD-SMA

1. Variabel Pekerjaan

Dummy $a_4(1)$ koefisien sebesar 0,777 menunjukkan bahwa peluang nasabah

mempunyai pekerjaan sebagai PNS untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah X lebih tinggi dibandingkan nasabah wiraswasta. Dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 2,174 dapat diartikan bahwa peluang nasabah berpendidikan SD-SMA mempunyai 2,174 kali peluang nasabah wiraswasta. Pada dummy $a_4(2)$ koefisien sebesar 1,260 menunjukkan bahwa peluang nasabah karyawan swasta untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah X lebih tinggi dibandingkan nasabah wiraswasta. Dengan nilai $\text{Exp}(B)$ lebih rendah dapat diartikan bahwa peluang nasabah karyawan swasta mempunyai peluang lebih rendah dibandingkan dengan nasabah mempunyai pekerjaan sebagai PNS. Dapat ditarik kesimpulan pada kondisi yang sama, peluang nasabah untuk variabel usia berbeda tingkatan peluang sebagai berikut :

$$a_4(1) > a_4(2) > a_4$$

dimana :

a_4 = Nasabah mempunyai pekerjaan wiraswasta

$a_4(2)$ = Nasabah mempunyai pekerjaan sebagai PNS

$a_4(1)$ = Nasabah mempunyai pekerjaan sebagai karyawan swasta

5. Variabel Pendapatan

Dummy $a_5(1)$ koefisien sebesar - 0,289 menunjukkan bahwa peluang nasabah mempunyai pendapatan perbulan dibawah Rp. 3.000.000,- untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah X lebih rendah dibandingkan nasabah mempunyai pendapatan perbulan diatas Rp. 5.000.000,-. Dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 0,749 dapat diartikan bahwa peluang nasabah mempunyai pendapatan perbulan dibawah Rp. 3.000.000,- mempunyai 0,749 kali peluang nasabah wiraswasta. Pada dummy $a_5(2)$ koefisien sebesar 1,015 menunjukkan bahwa peluang berpendapatan perbulan sebesar Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000

untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah X lebih tinggi dibandingkan nasabah berpendapatan perbulan diatas Rp. 6.000.000. Dengan nilai $\text{Exp}(B)$ lebih tinggi dapat diartikan bahwa peluang nasabah berpendapatan perbulan sebesar Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 mempunyai peluang lebih tinggi dibandingkan dengan nasabah berpendapatan perbulan dibawah Rp. 3.000.000.

Dapat ditarik kesimpulan pada kondisi yang sama, peluang nasabah untuk variabel usia berbeda tingkatan peluang sebagai berikut :

$$a_5(2) > a_5 > a_5(1)$$

dimana :

a_5 = Nasabah mempunyai perbulan diatas Rp. 6.000.000

$a_5(2)$ = Nasabah berpendapatan perbulan sebesar Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000

$a_5(1)$ = Nasabah mempunyai berpendapatan perbulan dibawah Rp. 3.000.000

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif dan faktor yang mempengaruhi kecenderungan nasabah terhadap pembiayaan Bank Syariah X, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari pengujian regresi logistik dapat disimpulkan bahwa nasabah perempuan, usia di atas 40 tahun, dengan tingkat pendidikan S1-S2 dan memiliki pendapatan perbulan di atas Rp. 5.000.000 memiliki probabilitas menggunakan pembiayaan Bank Syariah X tidak begitu dominant.

a. Variabel Jenis Kelamin :

Peluang nasabah laki-laki untuk menggunakan pembiayaan Bank Syariah

X lebih besar dibandingkan nasabah perempuan.

b. Variabel Usia :

Terdapat tingkat peluang menggunakan pembiayaan Bank Syariah X pada variabel usia, adalah peluang nasabah dengan usia diatas 40 tahun lebih besar dari nasabah berusia antara 31-40 tahun dan nasabah berusia 18-30 tahun. Dan nasabah berusia 31-40 tahun lebih besar daripada nasabah berusia 18-30 tahun.

c. Variabel pendidikan :

Terdapat tingkat peluang menggunakan pembiayaan Bank Syariah X pada variabel pendidikan, adalah nasabah berpendidikan SD-SMA lebih besar daripada nasabah berpendidikan D1-D3 dan berpendidikan S1-S2. Dan berpendidikan D1-D3 lebih besar daripada nasabah berpendidikan S1-S2.

d. Variabel pekerjaan :

Terdapat tingkat peluang menggunakan pembiayaan Bank Syariah X pada variabel pekerjaan, adalah nasabah memiliki pekerjaan karyawan swasta lebih besar daripada nasabah yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri dan sebagai wiraswasta. Dan nasabah yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri lebih besar daripada nasabah yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta.

e. Variabel pendapatan :

Terdapat tingkat peluang menggunakan pembiayaan Bank Syariah X pada variabel pendidikan, adalah nasabah yang memiliki pendapatan antara Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 lebih besar daripada nasabah yang memiliki pendapatan perbulan diatas Rp. 6.000.000 dan berpendapatan perbulan sebesar dibawah Rp. 3.000.000. Dan nasabah yang memiliki pendapatan diatas Rp. 6.000.000 lebih besar daripada

nasabah yang memiliki pendapat dibawah Rp. 3.000.000.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nuraffifa and Sudin Haron, Perceptions of Malaysian Corporate Customer towards Islamic Banking Products and Services. *International Journal of Islamic Financial Services*. Vol. 3 No. 4, January-March 2002.
- Ancok, Djamaludin, 1989. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES. Jkt
- Arifin, Zainul. 2002. *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*. Cet. 3. AlvaBet. Jakarta.
- _____. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. AlvaBet. Jakarta
- Bank Indonesia, 2000. Ringkasan Pokok-pokok Hasil Penelitian “Potensi Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Pulau Jawa”. Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia.
- _____. 2005. *Statistik Perbankan Syariah April 2005*. Direktorat Perbankan Syariah-Bank Indonesia. Jakarta.
- _____. 2005. *Statistik Perbankan Syariah Februari 2005*. Direktorat Perbankan Syariah-Bank Indonesia. Jakarta.
- _____. 2005. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2004*. Direktorat Perbankan Syariah-Bank Indonesia. Jakarta.
- Batubara, Amir. *Ekonomi Syariah dalam Hubungan Industrial Circulation vs Financial Circulation*. Disampaikan dalam Seminar Nasional “Meningkatkan Daya Saing Perbankan Syariah 2-3 Maret 2004”. Bogor.
- Birton, M. Nur A, Membedah “Nasabah Rasional Perbankan Syariah”. *Republika*, 11 Juli 2003.
- Chapra, M. Umer, 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Gema Insani Press dan Tazkia Institute, Cetakan Pertama. Jakarta.
- Cooper, Donal R, dan William Emory, 1995. *Bussiness Research, Methods*, Richard O Irwin Inc, Fourth Edition, Boston
- Dajan, Anto, 1986. *Pengantar Metode Statistik*, LP3ES, Jilid Kedua, Cetakan Kesebelas, Jkt
- Darajah, Siti. 2005. *Preferensi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Kasus PULS Dewi Sartika Jakarta)*, Tesis. PSKTTI-UI. Jakarta.
- Erol & Lengiz, dan Radi El – Blour, 1989. “ *Attitudes, Behaviour and Patriage Factors or Bank Customers Towards Islamic banks*”, *International Journal Banking & Marketing* Vol. 7 No. 6 31 - 37